

ABSTRAK

HUBUNGAN INTENSITAS PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KAPASITAS VITAL PARU ANAK SEBAGAI PEROKOK PASIF PADA SISWA KELAS V DAN VI SD NEGERI 3 SUMUR PUTRI

Oleh

Risti Graharti

Rokok telah membunuh 50 persen pemakainya, hampir membunuh enam juta orang setiap tahunnya yang merupakan bekas perokok dan 600.000 diantaranya adalah perokok pasif. Anak-anak sebagai perokok pasif sudah dipastikan lebih sensitif dibandingkan orang dewasa akibat asap rokok seperti infeksi saluran pernapasan bawah, peningkatan cairan telinga tengah, gejala infeksi saluran pernapasan atas, penurunan fungsi paru, kasus asma baru, dan penambahan episode pada asma anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas paparan asap rokok dengan kapasitas vital paru anak sebagai perokok pasif.

Kami meneliti 39 orang anak kelas V dan VI SD Negeri 3 Sumur Putri dari Kelurahan Pengajaran pada bulan November–Desember 2012 untuk diambil data mengenai intensitas paparan asap rokok dan beberapa variabel lain serta pengukuran kapasitas vital paru dengan spirometri datospir. Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* ini mengambil responden dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* dan analisis data Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan intensitas paparan asap rokok yang diterima anak sebagai perokok pasif pada siswa kelas V dan VI SD Negeri 3 Sumur Putri adalah rendah (17,9%), sedang (33,3%), dan tinggi (48,7%). Kapasitas vital paru anak memiliki median 50,1 persen dan mean 53,40 persen dengan nilai maksimum 86,7 persen dan nilai minimum 34,48 persen. Tidak terdapat hubungan yang bermakna ($p=0,568$) antara intensitas paparan asap rokok dengan kapasitas vital

paru anak sebagai perokok pasif. Nilai korelasi yang sangat kuat ($r=-0,94$) menunjukkan arah korelasi negatif yaitu apabila terjadi penurunan intensitas paparan asap rokok maka akan terjadi kenaikan kapasitas vital paru anak.

Dapat disimpulkan, walaupun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara intensitas paparan asap rokok dan kapasitas vital paru anak, penurunan intensitas paparan asap rokok dapat meningkatkan kapasitas vital paru anak.

Kata kunci: intensitas paparan asap rokok, kapasitas vital anak, perokok pasif.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN CIGARETTE SMOKE EXPOSURE INTENSITY AND CHILDREN'S VITAL CAPACITY AS PASSIVE SMOKERS IN V AND VI GRADE STUDENTS OF SUMUR PUTRI ELEMENTARY SCHOOL 3

By

RISTI GRAHARTI

Smoking has killed 50 percent of its consumers, almost killing six million people each year who are former smokers and 600,000 of them are passive smokers. Children as passive smokers are certainly more sensitive than adults to secondhand smoke as a result of lower respiratory tract infections, increased middle ear fluid, tract infection symptoms, upper respiratory symptoms, decreased lung function, new cases of asthma, and the addition of asthma episodes in children. This study is undertaken to determine the relationship of the intensity of smoke exposure with lung vital capacity of children as passive smokers.

We studied 39 children from V and VI grade of Sumur Putri Elementary School 3 in November-December 2012 for collection of data on the smoke exposure intensity and some other variables as well as the measurement of vital lung capacity by datospir spirometry. This descriptive analytic study with cross sectional approach takes respondents using purposive random sampling and uses Spearman data analysis.

The results showed the intensity of exposure to cigarette smoke received by children as passive smokers in V and VI grade of Sumur Putri Elementary School 3 was low (17.9%), moderate (33.3%), and high (48.7%). Vital lung capacity of children had a median 50.1 percent and mean 53.40 percent with a maximum value of 86.7 percent and 34.48 as minimum percent. There was no significant correlation ($p = 0.568$) between the intensity of smoke exposure with lung vital capacity of children as passive smokers. Very strong range correlation ($r = -0.94$)

showed a negative direction which means when the intensity of smoke exposure is decrease, there will be an increase in children lung vital capacity.

Inconclusive, although there was no significant difference between the intensity of smoke exposure and lung vital capacity of children as passive smokers, the decrease of smoke exposure intensity can increase children lung vital capacity.

Keywords: smoke exposure intensity, vital capacity of children, passive smokers